Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Isnawati*, Muhammad Nurwahidin, Siti Samhati, Riswandi
MKGSD, FKIP, Universitas Lampung
*Corresponding Author. Email: Isna8143@gmail.com

Abstract: This study aims to develop and analyze the feasibility and effectiveness of student worksheets based on problem-based learning in the Indonesian language lesson content, theme 1, class V of elementary school. This study used the Research and Development (R&D) method with the Brog & Gall model. The subjects in this study were determined using a purposive sampling technique and obtained as many as 25 students in class V SDN 01 Setia Negara and Negara Batin. The instrument used in this study was a multiple-choice test instrument that had been tested for validity, reliability, discriminatory power, and difficulty level of the questions. The results of this study indicated that student worksheets based on problem-based learning were very feasible and effective to use. Test the effectiveness of using N-Gain with a calculation result 0.60 with independent test results t test sig. 0.01<0.05. Based on this research, problem-based learning student worksheets on developed Indonesian language lesson content were feasible and effective for improving student learning outcomes on theme 1 class V of elementary school.

Article History
Received: 10-05-2023
Revised: 12-06-2023
Accepted: 26-06-2023
Published: 17-07-2023

Key Words:
Problem Based Learning;
Worksheet;
Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis kelayakan serta efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 1 kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Brog & Gall. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 25 peserta didik kelas V SDN 01 Setia Negara dan Negara Batin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes pilihan ganda yang telah diuji kevalidan, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* sangat layak dan efektif untuk digunakan. Uji efektifitas menggunakan *N-Gain* dengan hasil perhitungan 0,60 dengan hasil uji *independen t test sig*. 0,01<0,05. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 kelas V sekolah dasar.

Sejarah Artikel
Diterima: 10-05-2023
Direvisi: 12-06-2023
Disetujui: 26-06-2023
Diterbitkan: 17-07-2023

Kata Kunci:
Problem Based Learning; Lembar Kerja Peserta Didik; Hasil Belajar.

How to Cite: Isnawati, I., Nurwahidin, M., Samhati, S., & Riswandi, R. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, *10*(3), 890-901. doi:https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.7781

https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.7781
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk masa mendatang. Pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa sistem pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan peradaban bangsa dalam misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini merujuk pada pendidikan yang ada di sekolah yang disebut dengan pembelajaran. Keseimbangan unsur cipta, rasa, dan karsa

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

yang tidak dapat dipisah-pisahkan ini memperlihatkan bahwa pendidikan tidak hanya memandang sebagai proses transfer ilmu pengetahuan *(transfer of knowledge)*, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila twrcapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Mudana, 2019). Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berpusat pada keterampilan berbahasa melainkan keterampilan bersastra. Pada ranah keterampilan terdapat empat keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan menulis. Diperlukan adanya proses berpikir yang tinggi untuk mencapai keterampilan menulis (Putri, Widodo dan Samhati, 2020).

Hasil observasi penelitian di SDN 01 Setia Negara dan SDN 01 Negara Batin, menunjukkan bahwa *persentase* ketuntasan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan peserta didik sebesar 38 peserta didik (42,5%) sedangkan *persentase* peserta didik yang tidak tuntas sebesar 52 peserta didik (62,5%). Hal ini menandakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik masih tergolong rendah. Temuan tersebut didukung dengan nilai hasil belajar peserta didik kelas V SDN 01 Setia Negara dan SDN 01 Negara Batin, seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian Peserta Didik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V

Nama Sekolah	KKM	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan/Ketercapaian Peserta Didik			
			Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
SDN 01 Setia Negara	65	50	20	40%	30	60%
SDN 01 Negara Batin	65	40	18	45%	22	65%
Rata-rata				42,5%		62,5%

Sumber : Dokumen pendidik kelas V SDN 01 Setia Negara dan SDN 01 Negara Batin

Berdasakan tabel di atas, nilai hasil belajar pada muatan mata pelajaran bahasa Indonesia tema 1 dengan subjek 90 peserta didik kelas V SDN 01 Setia Negara dan SDN 01 Negara Batin menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal pada muatan pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas V di SDN 01 Setia Negara dan SDN 01 Negara Batin. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Kusuma, Rosidin, Abdurrahman dan Suyatna (2017) menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di Indonesia masih memiliki kemampuan yang rendah, jika dilihat dari aspek kognitif. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Novita (2018), penelitianya juga menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik rendah sehingga menyebabkan hasil belajarnya rendah. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik tersebut diindikasikan karena pemahaman konsep peserta didik terhadap materi Bahasa Indonesia belum optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar ialah bahan ajar. Bahan ajar merupakan alat yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran untuk membantu memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan hal tersebut salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Melalui Lembar Kerja Peserta Didik aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, penyampaian materi pelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Penggunaan Lembar Kerja

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

Peserta Didik dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.

Hasil wawancara kepada 17 (tujuh belas) peserta didik di SDN 01 Setia Negara dan 6 (enam) peserta didik SDN 01 Negara Batin, peserta didik memberikan informasi bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan oleh guru kurang membantu peserta didik memahami materi dengan optimal. Lembar Kerja Peserta Didik tidak menyajikan kemampuan awal yang harus dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan membangun suatu konsep yang diperoleh dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya dan mengaitkannya dengan teori. Selain itu kegiatan pembelajaran dalam Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan peserta didik, kurang mengembangkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dengan optimal. Peserta didik hanya mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik, tanpa didorong untuk menganalisis materi lebih mendalam dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik melalui penyebaran angket kepada 4 (empat) orang guru kelas V yaitu 2 (dua) orang guru kelas V di SDN 01 Setia Negara dan 2 (dua) orang guru kelas V di SDN 01 Negara Batin, diperoleh informasi bahwa guru tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dari buatan guru sendiri, dan tidak memahami cara menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, serta Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan sebelumnya kurang efektif karena kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik, hasil belajar peserta didik belum maksimal, dan Lembar Kerja Peserta Didik yang sudah ada kurang menarik dan kurang mudah dipahami.

Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang lebih menarik dan memudahkan untuk memahami materi dengan lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran bahasa Indonesia yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* (PBL). Riset yang menjadikan *Problem Based Learning* sebagai objek kajian juga pernah dilakukan oleh Kumala, Ariyani dan Samhati (2019) melakukan penelitian yang berfokus pada peningkatan menulis deskripsi melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Andriyanti, Sunarti dan Siti (2020) yang meneliti tentang pengembangan LKPD menulis laporan hasil observasi berbasis *project based learning* (PjBL) peserta didik SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik menulis teks menulis laporan hasil observasi berbasis PjBL efektif meningkatkan kemampuan menulis. Penelitian Andriyanti, Sunarti dan Siti (2020), menjadi salah satu pijakan bagi peneliti dalam menerapkan model *Problem Based Learning* dalam konteks pembelajaran menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. *Problem Based Learning* memiliki proses pembelajaran dengan mengajukan masalah kepada peserta didik. *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan baru peserta didik (Moutinho, Torres, Fernandes, dan Vasconcelos, 2015).Tujuan utama dari *Problem Based Learning* adalah pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus kemampuan peserta didik yang aktif membangun pengetahuannya sendiri (Farisi, Hamid dan Melvina, 2017). Jadi, dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam beberapa hal, yakni mentransfer konsep pada permasalahan baru, adanya integrasi konsep,meningkatkan keterkaitan dalam belajar, belajar dengan arahan sendiri, dan meningkatkan keterampilan

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

belajar (Amir, 2019). *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Peserta didik diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya selama pembelajaran peserta didik memecahkannya yang akhirnya mengintegrasikan pengetahuan ke dalam bentuk laporan. Dengan kata lain, penggunaan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik model *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas V Sekolah Dasar. Melalui *Problem Based Learning*, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik akan disajikan sesuai dengan langkah-langkah ilmiah yaitu merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengolah data, menarik kesimpulan, serta mengomunikasikan, melalui kegiatan pembelajaran memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis kelayakan serta efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 1 kelas V sekolah dasar.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *research and development* dengan model Brog and Gall. Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sembilan tahap yaitu sebagai berikut.

1) Penelitian Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi Awal

Pengumpulan data dimulai dengan menganalisis sumber referensi, observasi kelas, identifikasi masalah yang ditemukan, dan penentuan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan angket kebutuhan peserta didik dan pendidik SDN 01 Setia Negara dan SDN 01 Negara Batin. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa permasalahan belajar yang dialami siswa adalah rendahnya hasil belajar siswa.

2) Perencanaan

Perencanaan yang ditentukan peneliti meliputi beberapa langkah yaitu pertama peneliti membuat analisis instruksional, memuat tujuan pembelajaran dan pemetaan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), serta indikator yang didasarkan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia Tema 1 materi menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis kelas V SD. Pada langkah kedua, peneliti mengumpulkan bahan ajar mengikuti bahan yang bersumber dari buku-buku yang relevan. Ketiga, peneliti membuat draft Lembar Kerja Peserta Didik yang disesuaikan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Pada tahap ini, penyusunan draft Lembar Kerja Peserta Didik meliputi judul, instruksi kerja, tugas, dan informasi pendukung, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan langkah-langkah *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: (1) Mengarahkan peserta didik pada masalah (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Tahap keempat adalah pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah disiapkan, dan tahap keempat adalah perencanaan alat evaluasi.

3) Tahap Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan format produk awal dilakukan dengan menentukan unsur-unsur Lembar Kerja Peserta Didik (judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk umum penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik, tujuan pembelajaran, komponen pembelajaran berdasarkan

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

model *Problem Based Learning*, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja, uji kompetensi), mengumpulkan materi sesuai dengan materi yang dipilih, mendesain tampilan Lembar Kerja Peserta Didik, menyusun unsur-unsur Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan desain yang dibuat, *editing* untuk menghasilkan produk, *finishing* produk awal berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning.*

4) Tahap Uji Coba Awal

Uji coba lapangan awal dilakukan dengan menguji kelayakan produk oleh ahli (materi, desain, dan bahasa) yang sesuai dengan bidang kajian. hasil uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* oleh ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik ini digunakan untuk merevisi desain produk sampai diperoleh produk yang layak. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan praktisi oleh teman sejawat, yaitu pendidik kelas V di SDN 01 Setia Negara Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan. Mereka diajak berdiskusi guna memberi kritik, saran, dan masukan yang berguna untuk perbaikan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sampai dengan siap diujikan ke tahap selanjutnya.

5) Tahap Revisi Uji Coba Awal

Revisi produk awal didasarkan pada saran dan masukan dari ahli validasi dan praktisi. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning.*

6) Tahap Uji Coba Lapangan (Tahap 1) Skala Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 1 orang pendidik yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan. Pada tahap ini juga dilakukan uji coba kelompok kecil kepada 12 peserta didik untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat kemenarikan, kebermanfaatan, serta keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Pada uji coba kelompok kecil ini juga dilakukan uji soal instrumen tes. Instrumen penilaian yang digunakan adalah instrumen tes pilihan ganda berjumlah 20 soal. Instrumen tes dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran butir soal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya tiap butir soal tes dari hasil pekerjaan peserta didik pada kelas uji coba kelompok kecil. Hasil soal tes yang menujukkan dari 20 soal terdapat 10 soal valid, memiliki reliabilitas sebesar r_{11}=0,90 berkategori reliabilitas sangat tinggi, selanjutnya soal diuji daya beda. Hasil uji daya beda menunjukkan bahwa 1 soal berkategori cukup, 5 soal berkategori baik dan 4 soal berkategori sangat baik. Kemudian instrument soal dilakukan pengujian tingkat kesukaran butir soal yang menghasilkan 4 soal berkategori sukar, 4 soal berkategori sedang dan 2 soal berkategori mudah. Berdasarkan hasil pengujian instrument tes maka instrument test kemudian digunakan pada uji coba kelompok besar.

7) Tahap Analisis dan Revisi Produk Uji Coba Lapangan (Tahap 1)

Berdasarkan hasil uji coba lapangan (tahap 1) skala kecil, kemudian dilakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berikutnya ialah sebuah Lembar Kerja Peserta Didik yang siap digunakan untuk uji coba kelompok skala luas.

8) Tahap Uji Coba Lapangan (Tahap 2) Skala Luas

Pada uji coba lapangan (tahap 2) skala luas ini, pengujian dilakukan untuk menguji hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*. Uji coba produk ini dilakukan tetap pada siswa kelas VA di SDN 01 Setia Negara dengan jumlah subjek uji coba sebanyak 25 orang peserta didik. Tujuan dari pengujian skala besar ini adalah untuk menentukan

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

apakah produk yang dikembangkan telah menunjukkan keefektifan sebagaimana kriteria yang telah ditetapkan atau tidak.

9) Revisi Produk Akhir

Berdasarkan hasil uji coba lapangan (tahap 2) skala besar, kemudian dilakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berikutnya ialah sebuah Lembar Kerja Peserta Didik yang siap digunakan untuk diimplementasikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

1) Pengembangan Produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dikembangkan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 1 "Organ gerak hewan dan manusia" kelas V sekolah dasar. Adapun Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis yang dikembangkan ke dalam 3 indikator yaitu menentukan ide pokok dalam paragraf, menentukan kalimat utama deduktif, induktif, dan campuran serta indikator ketiga yaitu menyusun paragraf yang terdiri dari kalimat utama dan kalimat pengembang. Keterampilan menulis bagi peserta didik sangat penting dalam menunjang penulisan tugas-tugasnya. Keterampilan menulis selain tinggi penggunaannya juga dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik baik dalam pengembangan potensi diri maupun bagi pemerolehan keuangan. Hal ini sesuai dengan kecenderungan orientasi lulusan yang mengarah pada dunia kerja. Pada umumnya peserta didik belum mampu menulis secara baik sesuai dengan jenjang terutama dalam menulis paragraf Andriyanti, Sunarti, dan Samhati (2020). Menulis merupakan aktivitas yang melibatkan indera penglihatan manusia, pikiran, dan peraba (tangan).

Lembar Kerja Peserta Didik pada muatan pelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan berbasis *problem based learning* yang terdiri dari bebrrapa tahap (Faturohman, 2015) yaitu, 1) orientasi peserta didik pada masalah, kegiatan peserta didik yaitu mendengarkan penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran, dan memberi motivasi pada peserta didik untuk terlibat dalam melakukan kegiatan pemecahan masalah. 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dan peserta didik mengidentifikasi serta mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah. 3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, peserta didik mengumpulkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk dapat menjelaskan dan memecahkan masalah. 4) mengembangkan dan menjelaskan hasil karya, peserta didik merencanakan dan mempresipkan karya yang sesuai seperti laporan dan menjelaskan berbagai tugas kepada temanya. 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, peserta didik melakukan refleksi atu evaluasi terhadap penyelidikanya dan proses-proses yang mereka gunakan.

Problem Based Learning memiliki proses pembelajaran dengan mengajukan masalah kepada peserta didik. Jadi, dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam beberapa hal, yakni mentransfer konsep padapermasalahan baru, adanya integrasi konsep,meningkatkan keterkaitan dalam belajar, belajar dengan arahan sendiri, dan meningkatkan keterampilan belajar (Amir, 2018). Tujuan model *Problem Based*

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

Learning adalah pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus kemampuan peserta didik yang aktif membangun pengetahuannya sendiri (Farisi, Hamid & Melvina, 2017). *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru.

2) Kelayakan Pengembangan Produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan "Layak" pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Tema 1"Organ Gerak Hewan dan Manusia."Uji kelayakan produk Lembar Kerja Peserta Didik dilakukan oleh 6 orang validator yang terdiri dari 2 validator materi, 2 validator desain dan 2 validator bahasa. Hasil uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik model *Problem Based Learning* yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning

No.	Aspek Kelayakan	Nilai	Kategori
1	Validasi Ahli Materi	92,7	Sangat Layak
2	Validasi Ahli Desain	89,4	Sangat Layak
3	Validasi Ahli Bahasa	86,36	Sangat Layak

Uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* oleh ahli materi berdasarkan aspek kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KI dan KD, kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*. Adapun hasil uji kelayakan produk Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh nilai 92,7 termasuk dalam kategori sangat layak. Pada validasi ahli desain, penilaian didasarkan pada kemenarikan Lembar Kerja Peserta Didik, interaktivitas, kemudahan penggunaan, peran Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran. Adapun hasil uji kelayakan oleh ahli desain mendapat nilai 89,4 termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan penilaian validasi ahli bahasa meliputi penggunaan kaidah bahasa yang baik, kesesuaian penggunaan istilah, lugas, komunikatif, ketepatan pemilihan bahasa, kalimat mewakili isi pesan, kalimat bersifat sederhana, ketepatan penggunaan istilah, konsistensi penggunaan simbol, tulisan terbaca jelas. Adapun hasil uji kelayakan ahli bahasa sebesar 86,36 termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji validasi oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dinyatakan layak digunakan karena telah disusun sesuai standar proses dan dikembangkan menggunakan langkah-langkah penelitian pengembangan Borg & Gall.

Uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* pada muatan bahasa Indonesia dilakukan terhadap 1 pendidik dan 12 peserta didik SDN 01 Setia Negara. Hal ini dilakukan untuk menilai tanggapan dan sudut pandang pendidik serta peserta didik sebagai pengguna Lembar Kerja Peserta Didik di kelas pembelajaran. Uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dilakukan terhadap 1 orang pendidik dengan 3 indikator yaitu kemenarikan mendapatkan skor 89,2, kebermanfaatan dengan skor 93,7 dan keterbacaan produk Lembar Kerja Peserta Didik model *Problem Based Learning* dengan skor 91,6. Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan yang dilakukan oleh 1 pendidik menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* memiliki nilai kelayakan yang tinggi. Tanggapan peserta didik terhadap Lembar Kerja

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri, Widodo dan Samhati (2020) mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menulis teks deskripsi berbasis nilai-nilai karakter peserta didik SMP kelas VII. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik secara keseluruhan dinyatakan "sangat layak" berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, praktisi, guru bahasa Indonesia dan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Anista, Ariyani, Samhati dan Suyanto (2022) pengembangan modul pembelajaran berbasis laporan observasi pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk siswa kelas X SMA menunjukkan bahwa daya tarik, kemudahan, kebermanfaatan modul pembelajaran layak digunakan sebagai modul pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Susethika (2020) dalam penelitinya yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pop-up Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian menyatakan pada produk yang dikembangkan valid.

3) Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning*

Peserta didik diberikan soal *pretest* dan *posttest* yang setiap butir soalnya sudah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya bedanya. Soal yang digunakan sebanyak 25 butir. Adapun data nilai peserta didik disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Nilai Peserta Didik

	Deskriptive Statistics				
Kelas	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Stdev*
Pre-test Eksperimen	25	20	70	51	13,20
Post-test Eksperimen	25	60	90	78	8,793
Pre-test Kontrol	25	20	70	56	13,565
Post-test Kontrol	25	50	80	69	9,27

Berdasarkan data nilai peserta didik pada tabel di atas menunjukkan bawa nilai rata-rata pada *pre-test* eksperimen 51 mengalami peningkatakan 78 pada nilai *post-test* eksperimen. Sedangkan untuk nilai rata-rata *pre-test* kontrol 56 mengalami peningkatakan 69 pada nilai *post-test* kontrol. Hal ini menunjukkan bawa nilai hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai hasil belajar kelas kontrol. Hasil uji statistik data *N-Gain* diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada muatan pelajaran bahasa Indonesia meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Analisis N-gain Hasil Belajar Peserta Didik

Data	**Kelas**	$\bar{X} \pm Sd$	**Ket.**
N-gain	Eksperimen	$0{,}60 \pm 0{,}158$	Berbeda Signifikan
	Kontrol	$0{,}41 \pm 0{,}121$	
Ket : $\bar{X}$	= Rata-rata; Sd = Standar deviasi		

Hasil uji *N-gain score* dinyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dengan *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,60 termasuk kategori sedang. Hasil uji hipotesis hasil belajar disajikan pada tabel 5 berikut ini.

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

Tabel 5. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data	Kelas	$\bar{X} \pm Sd$	Uji Normalitas	Uji Homogenitas	Uji *Independen Sample t-Test*	Ket.
Pretest	E	$51 \pm 13{,}20$	Sig.0,28> 0,05	Sig. 0,583 > 0,05	Sig.0,01 < 0,05	Ada Perbedaan
	K	$56 \pm 13{,}565$	Sig.0,06> 0,05			
Posttest	E	$78 \pm 8{,}793$	Sig.0,44> 0,05			
	K	$69 \pm 9{,}27$	Sig.0,24> 0,05			
Ket : $\bar{X}$= Rata-rata; Sd = Standar deviasi						

Hasil interpretasi tabel di atas, diketahui bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai *pretest*, dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *independen sample t-test posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*Sig*. 0,01<0,05).

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peserta didik mengerjakan soal *pretest.* Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah itu peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran kesatu sampai dengan ke enam. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal *posttest.* Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dan mengatahui efektivitas dari Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Peningkatan hasil belajar melalui Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*, juga didukung oleh penelitian sebelumnya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani dan Syukur (2019) menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis *integrated* model di kelas IV Sekolah Dasaryang telah dihasilkan dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar perserta didik. Sejalan dengan itu Regita, Pramesthi, Hakim dan Triwahyuningtyas (2020) menjelaskan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pembelajaran IPA berbasis masalah mampu digunakan sebagai referensi guru sebagaibahan ajar pendamping saat proses pembelajaran.

Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* eksperimen yang diperoleh yaitu dari 51 meningkat menjadi 78 dari kategori rendah menjadi kategori sedang. Peserta didik diminta untuk menemukan ide pokok, kalimat utama dan pendukung, kegiatan ini mendorong pengembangan wawasan peserta didik karena peserta didik berusaha memahami apa yang mereka baca dengan menghubungkan bahan bacaan dengan pengetahuan awal mereka, menghubungkan sub topik dengan konsep, dan menghubungkan bahan bacaan dengan informasi yang ada (Setiawati dan Duran, 2018). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini dikarenakan peserta didik pada kelas eksperimen telah dilatih dengan Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol dilihat melalui soal *posttest* dalam menjawab soal, peserta didik kelas eksperimen telah dibiasakan untuk membaca atau mengamati stimulus yang disajikan di soal, baik berupa gambar maupun data atau fakta. Hal ini menyebabkan peserta didik dapat berpikir luas dan belajar lebih mendalam mengenai bagaimana cara menghubungkan stimulus dengan konsep teori yang telah dimiliki. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak enam pertemuan.

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: paedagogy@undikma.ac.id

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

Hasil *pretes* dan *posttes* menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan pada hasil belajar dikarenakan pengetahuan peserta didik telah bertambah. Peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dikarenakan sintaks padal *Problem Based Learning* melatih peserta didik untuk berpikir. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* membuat peserta didik lebih kritis dalam menjawab pertanyaan. Mereka lebih mengandalkan kemampuan berpikir mereka, akibatnya peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari berbagai informasi untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan tanpa mengandalkan pendidik sebagai sumber informasi, sehingga informasi yang diperoleh membuat peserta didik memperoleh wawasan baru mengenai materi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Lestari, Subhan dan Pratama (2021) menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Model *Problem Based Learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Isnawati, Yulianti dan Samhati (2021). Dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa salah satu model yang efektif untuk meningkatan kemampuan pemecahan masalah adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* cocok digunakan dalam pembelajaran matematika jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* juga tidak terlepas dari keaktifan peserta didik dalam proses menyajikan hasil tugas pada bahan ajar dan bertukar pendapat mengenai jawaban pada Lembar Kerja Peserta Didik. Karena pada saat proses pembelajaran peserta didik terlihat antusias dalam menyampaikan pendapat kelompoknya. Sehingga, dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* peserta didik lebih memahami materi. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran klasikal. Peserta didik di kelas kontrol diberikan materi. Tetapi, beberapa kelompok kurang aktif dan kurang antusias serta beberapa kelompok terlambat menyajikan jawabannya.

Hasil penelitian secara keseluruhan dapat diketahui bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan ada peningkatan yang signifikan dari penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik (*Sig*. 0,01<0,05). Nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,60 termasuk kategori sedang, ini menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain adalah;

1) Produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan layak digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi yang memperoleh nilai 92,7 termasuk dalam kategori sangat layak, nilai validasi ahli desain 89,4 termasuk dalam kategori sangat layak dan nilai dari validasi ahli bahasa yaitu 86,36 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan saran dan hasil validasi tersebut maka LKPD berbasis *Problem Based Learning* layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.
2) Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas V SDN 01 Setia Negara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan terjadi peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,60 dengan kategori

 Copyright © 2023, The Author(s)

Vol. 10 No. 3 : Juli 2023
E-ISSN: 2722-4627
pp. 890-901

sedang. Pada uji normalitas menunjukkan bahwa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dengan nilai (*Sig*.)>0,05 sesuai dengan kriteria uji, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian berdistribusi normal. Varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen (*Sig*.0,583>0,05). Hasil uji *independen sample t-test posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tabel 25 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*Sig*. 0,01<0,05). Sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dengan yang tidak menggunakan pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1) Pendidik dapat menggunakan LKPD berbasis PBL untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam memberikan informasi nyata mengenai capaian dan perkembangan kompetensi peserta didik secara komprehensif dan menyeluruh.
2) Kepala Sekolah
   Kepala sekolah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada pendidik untuk berkreasi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan serta memfasilitasi pendidik untuk mengembangkan sumber belajar yang mudah dipahami dan sesuai dengan lingkungan sekitar berdasarkan fenomena pada kehidupan sehari-hari, sehingga pendidik lebih kreatif dalam pembelajaran di kelas.
3) Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melakukan penelitian pada tema dan subtema lain, dengan meningkatkan kemampuan peserta didik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotor.

Daftar Pustaka

Amir, T. (2019). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Andriyanti, E., Sunarti, L., & Samhati, S. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Laporan Hasil Observasi Berbasis *PJBL* Untuk Peserta Didik SMP. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya),* 8(1), 1-11. doi:https://doi.org/10.23960/J-Simbol.

Anista, E., Ariyani, F., Samhati, S., & Suyanto, E. (2022). The Development of Learning Module Based on Problem Based Learning Observation Result for Class X High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9,(8), 244-255. doi:http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i8.3978.

Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 283–287. doi:https://jim.usk.ac.id/pendidikanfisika/article/view/4979/2336.

Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Isnawati., Yulianti, D., & Samhati, S. (2021). Portfolio Assessment as a Problem Based Learning Model to Help Elementary School Students' Deal with Mathematics.

 Copyright © 2023, The Author(s)

International Journal of Educational Studies in Social Sciences, 1(3), 110 – 113. doi:https://doi.org/10.53402/ijesss.v1i3.25.

Kusuma, M. D., Rosidin, U., Abdurrahman., & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment in Physics Study. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME),* 7(1), 1-7. doi:10.9790/7388-0701052632.

Kumala, Septi., Ariyani, F., & Samhati, S. (2019). Peningkatan Menulis Deskripsi Melalui Model *Problem Based Learning p*ada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *J-Simbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya),* 7(2), 1-6. doi:https://doi.org/10.23960/J-Simbol.

Lestari, S. W., Subhan, M., & Pratama, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 162-172. doi:http://ejournal.undhari.ic.id/index.php/judha.

Moutinho, S., Torres. J., Fernandes, I., & Vasconcelos, C. (2015). Problem-Based Learning and Nature of Science: A Study with Science Teachers. *Procedia Social and Behavioral Science. Elsevier Science Direct,* 191(15), 1871-1975. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.324.

Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *2*(2), 75-81. doi:https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285.

Putri, Y. N. Y., Widodo, M., & Samhati, S. (2020) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Teks Deskripsi Berbasis Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik SMP Kelas VII. *J - SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya),* 8(1), 1-13. doi:https://doi.org/10.23960/J-Simbol.

Rani, A, R., & Syukur, Y. (2019). Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 3(2), 674-680. doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.54.

Regita C., Pramesthi, D., Hakim, A. R., & Triwahyuningtyas, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lembar kerja peserta didik) Pada Pembelajaran IPA Berbasis Masalah pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PGSD Unikama*, 4(1), 291-303. doi:https://conference.unikama.ac.id/artikel/Vol.

Setiawati, H., & Duran, A. C. (2018). Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa melalui Pembelajaran Sains dengan Mengintegrasikan Strategi PQ4R dan TPS di Sebuah Sekolah Menengah Atas di Parepare, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sains Turki*. 15(2), 95-106. doi:10.12973/tused.10233a.

Susethika, B. A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pop-Up Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL) pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PGSD Unikama*, 4(1), 328-333. doi: https://conference.unikama.ac.id/artikel/

Wulandari, & Novita. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning pada Materi Asam Basa untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Unesa Journal of Chemical Education*, 2(7), 1-19. doi.https://doi.org/10.26740/ujced.v7n2.p%25p.

 Copyright © 2023, The Author(s)